

# 1. Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya sistem layanan administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari sistem administrasi negara yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan penyelenggaraan administrasi kependudukan. Hak asasi setiap orang di bidang pelayanan administrasi kependudukan, peningkatan kesadaran penduduk dan kewajibannya untuk berperan serta dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, pemenuhan data statistik kependudukan dan peristiwa kependudukan, dukungan terhadap pembangunan aplikasi layanan administrasi kependudukan yang berguna untuk meningkatkan pemberian layanan publik di Daerah Kabupaten Majalengka [1].

Sejalan dengan arah penyelenggaraan layanan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub-sub sistem pilar dari administrasi kependudukan ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Pengelolaan pelayanan administrasi kependudukan merupakan tanggung jawab Pemerintah Kabupaten Majalengka dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan sampai kecamatan untuk mendapatkan pencetakan data kependudukan yang jarak antara kecamatan dari tempat tinggal penduduk yang cukup jauh dan akan menghambat waktu yang cukup lama [1].

Kemajuan teknologi yang sangat cepat mengharuskan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka mengikuti perkembangan teknologi, untuk itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka membutuhkan sistem pelayanan yang mendukung kebutuhan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dalam menciptakan pelayanan kepada penduduk yang mudah, agar penduduk mendapatkan pelayanan yang memuaskan. Dengan membangun suatu sistem aplikasi pelayanan administrasi kependudukan berbasis *website* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka akan lebih mudah dalam mengolah data yang bersangkutan dengan kepengurusan kependudukan [1].

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara yang mudah dalam melayani penduduk di Daerah Kabupaten Majalengka?
- b. Apa yang menjadi kendala penduduk Kabupaten Majalengka dalam membuat data diri sebagai penduduk ke tingkat kecamatan?
- c. Bagaimana sistem pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada proyek akhir ini yaitu:

- a. Aplikasi layanan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dibangun dengan berbasis *website*.
- b. Aplikasi layanan administrasi yang diterapkan hanya terdapat 5 surat kependudukan yaitu kartu tanda penduduk, akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.
- c. Aplikasi layanan administrasi kependudukan digunakan orang berusia lebih dari 17 tahun atau sudah menikah.

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk memberikan kemudahan pelayanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dalam melakukan proses yang berhubungan dengan masalah kependudukan.
- b. Untuk mewujudkan aplikasi layanan administrasi kependudukan yang akan diterapkan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka.
- c. Untuk mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan yang berorientasi kepada kepuasan dan kemitraan masyarakat menuju terciptanya data pelayanan kependudukan yang akurat.

### 1.5 Metodologi Penyelesaian Masalah

Pembangunan aplikasi layanan administrasi kependudukan merupakan sebuah aplikasi yang akan diimplementasikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka. Dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, PHP, dan Java Script. Sedangkan metode yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall*. Pada metode *waterfall* terdapat 5 (lima) aktivitas yang harus dilakukan pada pembangunan aplikasi ini, yaitu :

- a. *Requirement Definition* (Pendefinisian Kebutuhan)

Pada aktivitas pendefinisian Kebutuhan, peneliti akan merumuskan kebutuhan fungsional perangkat lunak dengan mencari data pegawai dan pengumpulan bahan untuk membuat aplikasi. Perumusan kebutuhan fungsional melibatkan kedua entitas yang akan berperan sebagai pengguna perangkat, yaitu: penduduk dan admin.

- b. *System and Software Design* (Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak)

Pada aktivitas selanjutnya, daftar kebutuhan fungsional yang sudah didapatkan akan dimodelkan ke dalam suatu perancangan sistem dan perangkat. Model yang akan digunakan untuk merancang sistem dan perangkat ini adalah Tabel Relasi, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, *Component Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

- c. *Implementation and Unit Testing* (Implementasi dan Pengujian Unit)

Aktivitas implementasi dan pengujian unit dilakukan untuk memastikan fungsionalitas yang sudah diterjemahkan ke dalam perangkat dapat berjalan dengan semestinya dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Pada penelitian kali ini, pengujian difokuskan kepada kehandalan setiap fungsionalitas yang dibangun pada perangkat. Penelitian lanjutan akan dilakukan untuk menguji kontribusi perangkat lunak untuk mencapai *outcome* yang sudah ditentukan. Jenis aplikasi yang akan

dikembangkan adalah pembangunan aplikasi layanan administrasi kependudukan sebagai sarana untuk mempermudah penduduk di Kabupaten Majalengka dan admin di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka. Metode *black box testing* dan metode uji coba aplikasi (*User Acceptance Testing*) akan digunakan untuk menguji setiap unit (fungsionalitas) yang dihasilkan pada tahap pembuatan program.

d. *Integration and System Testing* (Integrasi dan Pengujian Sistem)

Setelah semua fungsionalitas dipastikan dapat berjalan dengan semestinya, perangkat akan diuji secara lengkap pada lingkungan kantor yang sebenarnya. Perangkat yang sudah diimplementasikan akan diuji penggunaannya dengan membuat kuesioner yang dibagikan ke penduduk Kabupaten Majalengka.

e. *Operation and Maintenance* (Pengoperasian dan Pemeliharaan)

Aktivitas terakhir yang akan dilakukan adalah menggunakan perangkat lunak dengan melibatkan pengguna yang semestinya untuk memastikan kegunaan dan manfaat perangkat lunak yang sudah dibangun dapat dirasakan oleh penggunanya. Masukan-masukan yang diberikan oleh pengguna terkait performansi perangkat lunak akan menjadi rujukan pengembangan perangkat lunak ke depannya. Pada saat pengoperasian perangkat lunak, dapat juga sekaligus dilakukan pengukuran efektivitas perangkat lunak sehingga dapat diukur kontribusi perangkat lunak terhadap *user* yang telah ditargetkan.

## 1.6 Pembagian Tugas Anggota

Pembagian tugas anggota tim proyek :

**a. Muhamad Fajar Imam Pranata Harahap**

Peran : *Programmer*

Tanggung Jawab:

- *Back End Programmer*
- Pembuatan poster promosi produk
- Pembuatan video promosi produk
- Pembuatan manual *book*
- Pembuatan Buku PA

**b. Saiful Apriyanto**

Peran : *Designer*

Tanggung Jawab:

- *Front End Programmer*
- *Database*
- Pembuatan buku PA
- Pembuatan slide presentasi
- Pembuatan Paper Jurnal
- Pembuatan video cara penggunaan